

PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 92 TAHUN 2020

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menyelenggarakan manajemen karier berbasis sistem merit dan meningkatkan profesionalitas Jabatan Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta untuk mengembangkan kompetensi dan kinerja dalam pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja, perlu menyusun Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

- 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
- 3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
- 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
- 6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 89);
- 7. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 235);
- 8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1907);

- 9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1593);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 31 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 488);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR

NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TENTANG STANDAR

KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

- 1. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu diangkat sebagai pegawai aparatur sipil negara secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
- 2. Jabatan Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disebut Jabatan Fungsional Penguji K3 adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melakukan kegiatan pengujian dan kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja yang diduduki oleh PNS.
- 3. Pejabat Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disebut Penguji K3 adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk

- melaksanakan pengujian dan kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja.
- 4. Kompetensi Teknis adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan yang spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan.
- Kompetensi Manajerial adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dikembangkan untuk memimpin, dan/atau mengelola unit organisasi.
- 6. Kompetensi Sosial Kultural adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan jabatan.
- 7. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disebut Standar Kompetensi adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan seorang Penguji K3 dalam melaksanakan tugas Jabatan Fungsional Penguji K3.
- 8. Ikhtisar Jabatan adalah uraian tugas yang disusun secara ringkas dalam bentuk satu kalimat yang mencerminkan pokok-pokok tugas jabatan.

BAB II

KEDUDUKAN, KATEGORI, DAN JENJANG JABATAN FUNGSIONAL

Pasal 2

(1) Penguji K3 berkedudukan sebagai pelaksana teknis di bidang pengujian keselamatan dan kesehatan kerja dan pengujian kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja pada instansi pemerintah.

- (2) Penguji K3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jabatan karier PNS.
- (3) Kedudukan Penguji K3 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dalam peta jabatan berdasarkan analisis tugas dan fungsi unit kerja, analisis jabatan, dan analisis beban kerja yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 3

- (1) Jabatan Fungsional Penguji K3 merupakan jabatan fungsional kategori keahlian.
- (2) Jenjang Jabatan Fungsional Penguji K3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Penguji K3 Ahli Pertama;
 - b. Penguji K3 Ahli Muda;
 - c. Penguji K3 Ahli Madya; dan
 - d. Penguji K3 Ahli Utama.

Pasal 4

- (1) Penguji K3 dalam menjalankan tugas jabatan perlu memenuhi Standar Kompetensi.
- (2) Standar Kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. identitas jabatan;
 - b. kompetensi jabatan; dan
 - c. persyaratan jabatan.

Pasal 5

- (1) Identitas jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a, paling sedikit terdiri atas:
 - a. nama jabatan;
 - b. uraian/Ikhtisar Jabatan; dan
 - c. kode jabatan.
- (2) Kompetensi jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b, terdiri atas:
 - a. Kompetensi Teknis;
 - b. Kompetensi Manajerial; dan

- c. Kompetensi Sosial Kultural.
- (3) Persyaratan jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf c, paling sedikit terdiri atas:
 - a. pangkat;
 - b. kualifikasi pendidikan;
 - c. jenis pelatihan;
 - d. ukuran kinerja jabatan; dan
 - e. pengalaman kerja.

Pasal 6

- (1) Kompetensi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a untuk Jabatan Fungsional Penguji K3 terdiri atas:
 - a. perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja;
 - b. pengujian keselamatan dan kesehatan kerja;
 - c. pengujian kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja;
 - d. pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja; dan
 - e. pengkajian keselamatan dan kesehatan kerja.
- (2) Kompetensi Manajerial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. integritas;
 - b. kerja sama;
 - c. komunikasi;
 - d. orientasi pada hasil;
 - e. pelayanan publik;
 - f. pengembangan diri dan orang lain;
 - g. mengelola perubahan; dan
 - h. pengambilan keputusan.
- (3) Kompetensi Sosial Kultural sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf c yaitu perekat bangsa.

Pasal 7

Standar Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) dilaksanakan berdasarkan:

- a. kamus Kompetensi Teknis;
- b. kamus Kompetensi Manajerial; dan

c. kamus Kompetensi Sosial Kultural.

Pasal 8

Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Sosial Kultural sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pasal 9

Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Penguji K3 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini.

BAB III KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

> Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 2020

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TJAHJO KUMOLO

Diundangkan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 2020

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2020 NOMOR 1593

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
Kepala Biro Hukum, Komunikasi, dan Informasi Publik,

Andi Rahadian

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN
APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 92 TAHUN 2020
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI JABATAN
FUNGSIONAL PENGUJI KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA

STANDAR KOMPETENSI PENGUJI K3

A. STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI K3 AHLI PERTAMA

Nama Jabatan	:	Penguji K3 Ahli Pertama
Kelompok Jabatan	:	Jabatan Fungsional
Urusan Pemerintah	:	Pengujian K3
Kode Jabatan	:	3 10 21 00 00 005

JAE	JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI K3 AHLI PERTAMA						
I. IKHTISAR JA	I. IKHTISAR JABATAN						
Ikhtisar Jabatan	Jabata	an profesional pada tingk	at keahlian yang membutuhkan				
	kemar	npuan melakukan id	entifikasi dan melaksanakan				
	prosec	dur perencanaan K3	, pengujian K3, pengujian				
	kompe	etensi K3, pengendalian	K3, dan pengkajian K3 sesuai				
	pedon	nan kerja/petunjuk tekn	is. Jabatan ini berperan sangat				
	pentin	ng dan strategis dalam m	enyiapkan, menguji sampel, dan				
	melak	ukan perawatan alat.					
II. STANDAR KO	MPETE	NSI					
Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi				
A. Manajerial	1						
1. Integritas	2	Mampu	2.1 Mengingatkan rekan kerja				
		mengingatkan,	untuk bertindak sesuai				
		mengajak rekan	dengan nilai, norma, dan				
		kerja untuk	etika organisasi dalam				
	bertindak sesuai segala situasi dan kondisi,						
	nilai, norma, dan mengajak orang lain untuk						
		etika organisasi	bertindak sesuai etika dan				
			kode etik.				

			2.2 Menerapkan norma-norma
			secara konsisten dalam
			setiap situasi, pada unit
			kerja terkecil/ kelompok
			kerjanya.
			2.3 Memberikan informasi yang
			dapat dipercaya sesuai
			dengan etika organisasi
2. Kerja Sama	2	Menumbuhkan	2.1 Membantu orang lain dalam
J		tim kerja yang	menyelesaikan tugas - tugas
		partisipatif dan	mereka untuk mendukung
		efektif	sasaran tim.
		Cicircii	2.2 Berbagi informasi yang
			relevan atau bermanfaat
			pada anggota tim,
			mempertimbangkan
			masukan dan keahlian
			anggota dalam tim /
			kelompok kerja serta
			bersedia untuk belajar dari
			orang lain.
			2.3 Membangun komitmen yang
			tinggi untuk menyelesaikan
			tugas tim.
3. Komunikasi	2	Aktif menjalankan	2.1 Menggunakan gaya
0. 11011101111101	_	Komunikasi secara	komunikasi informal untuk
		formal dan informal;	meningkatkan hubungan
		bersedia	profesional.
		mendengarkan orang	2.2 Mendengarkan pihak lain
		lain,	secara aktif, menangkap dan
		menginterpretasikan	menginterpretasikan pesan-
		pesan dengan	pesan dari orang lain, serta
		respon yang sesuai,	memberikan respon yang
		mampu menyusun	sesuai.
		materi presentasi,	2.3 Membuat materi presentasi,
		pidato, naskah,	pidato, draft naskah,
		laporan, dan lain-lain	laporan dan lain-lain sesuai
		aporan, dan lam lam	arahan pimpinan.
			aranan pinipinan.

4. Orientasi	2	Berupaya	2.1 Menetapkan dan berupaya
pada hasil		meningkatkan	mencapai standar kerja
T		hasil kerja pribadi	pribadi yang lebih tinggi dari
		yang lebih tinggi	standar kerja yang
		dari standar yang	ditetapkan organisasi.
		ditetapkan, mencari,	2.2 Mencari, mencoba metode
		dan mencoba	kerja alternatif untuk
		metode alternatif	meningkatkan hasil
		untuk peningkatan	kerjanya.
		kinerja	2.3 Memberi contoh kepada
			orang- orang di unit
			kerjanya untuk mencoba
			menerapkan metode kerja
			yang lebih efektif yang sudah
			dilakukannya.
5. Pelayanan	2	Mampu	2.1 Menunjukan sikap yakin
publik		mensupervisi/	dalam mengerjakan tugas-
		mengawasi/ menyelia	tugas pemerintahan /
		dan menjelaskan	pelayanan publik, mampu
		proses pelaksanaan	menyelia dan menjelaskan
		tugas - tugas	secara obyektif bila ada yang
		Pemerintahan/	mempertanyakan kebijakan
		pelayanan publik	yang diambil;
		secara transparan	2.2 Mampu mengenali dan
			memanfaatkan kebiasaan,
			tata cara, situasi tertentu
			sehingga apa yang
			disampaikan menjadi
			perhatian pemangku
			kepentingan dalam hal
			penyelesaian tugas-tugas
			pemerintahan,
			pembangunan dan
			pelayanan publik;
			2.3 Secara aktif mencari
			informasi untuk mengenali
			kebutuhan pemangku
			kepentingan agar dapat
			menjalankan pelaksanaan
			menjalankan pelaksanaan

				tugas pemerintahan,
				pembangunan dan
				pelayanan publik secara
				cepat dan tanggap
6. P	engembanga	2	Meningkatkan	2.1 Meningkatkan kemampuan
	diri dan		kemampuan bawahan	bawahan dengan
O1	rang lain		dengan memberikan	memberikan contoh,
			contoh dan	instruksi, penjelasan dan
			penjelasan cara	petunjuk praktis yang jelas
			melaksanakan suatu	kepada bawahan dalam
			pekerjaan	menyelesaikan suatu
				pekerjaan.
				2.2 Membantu bawahan untuk
				mempelajari proses,
				program, atau sistem baru.
				2.3 Menggunakan metode lain
				untuk meyakinkan bahwa
				orang lain telah memahami
				penjelasan atau
				pengarahan.
7. M	Iengelola	2	Proaktif beradaptasi	2.1 Menyesuaikan cara kerja
p	erubahan		Mengikuti perubahan	lama dengan menerapkan
				metode/ proses baru selaras
				dengan ketentuan yang
				berlaku tanpa arahan orang
				lain.
				2.2 Mengembangkan
				kemampuan diri untuk
				menerima perubahan;
				2.3 Cepat dan tanggap dalam
				menerima perubahan.

8.	Pengambilan	2	Menganalisis	2.1 Melakukan analisis secara			
	Keputusan	_	masalah secara	mendalam terhadap			
	Tiepatasari		mendalam	informasi yang tersedia			
				dalam upaya mencari			
				solusi.			
				2.2 Mempertimbangkan			
				berbagai alternatif yang ada			
				sebelum membuat			
				kesimpulan.			
				2.3 Membuat keputusan			
				operasional berdasarkan			
				kesimpulan dari berbagai			
				sumber infomasi sesuai			
				pedoman yang ada.			
В.	Sosial Kultural						
9.	Perekat	2	Aktif	2.1 Menampilkan sikap dan			
	Bangsa	_	mengembangkan	perilaku yang peduli akan			
	8		sikap saling	nilai-nilai keberagaman dan			
			menghargai,	menghargai perbedaan;			
			menekankan	2.2 Membangun hubungan baik			
			persamaan dan	antar individu dalam			
			persatuan	organisasi, mitra kerja,			
				pemangku kepentingan;			
				2.3 Bersikap tenang, mampu			
				mengendalikan emosi,			
				kemarahan dan frustasi			
				dalam menghadapi			
				perbedaan latar belakang,			
				agama/ kepercayaan, suku,			
				jender, sosial ekonomi,			
				preferensi politik di			
				lingkungan unit kerjanya.			
		I	ĺ				

10. Perencanaan 2 Mampu melaksanakan perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis petunjuk teknis pengujian K3 assuai pedoman kerja/ petunjuk teknis pengujian K3 assuai pedoman kerja/ petunjuk teknis petunjuk teknis (3. naskah informasi kegiatan K3 dan melaksanakan prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 peda tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu melaksanakan perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. (2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. (3.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. (3.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei tempat kerja, membuat tempat temp	C. Teknis			
perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis petunjuk teknis K3, naskah informasi kegiatan K3 dan melakukan verifikasi internal ISO). 2.2 Mampu melaksanakan prosedur pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan prosedur pengujian K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis termasuk pengembangan sistem pengujian K3, anakah informasi kegiatan seperti mengusun K3, anakah informasi kegiatan seperti mengusun K3, anakah informasi kegiatan seperti mengusun K3, anakah prosedur pengujian K3, apada mangungian K3, 2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti mengunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei	10. Perencanaan	2	Mampu	2.1 Mampu melaksanakan
termasuk pengembangan sistem pengujian K3 sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis sistem pengujian K3 dan melakukan verifikasi internal ISO). 2.2 Mampu melaksanakan prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 pengembangan sistem pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan prosedur pengujian k3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis sistem pengujian K3 (seperti menyusun rencana kerja, sistem informasi pelayanan K3, naskah informasi kegiatan K3 dan melaksanakan pengujian K3 pengembangan sistem pengujian K3 pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti mengunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei	К3		melaksanakan	persiapan perencanaan K3
pengembangan sistem pengujian K3 sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis pedoman kerja/ petunjuk teknis 2.3 Mampu melaksanakan pengengujian K3 pelayanan k3. 2.3 Mampu mengelola database pelayanan k3. 2.3 Mampu mengelola database pelayanan k3. 2.4 Mampu mengelola database pelayanan k3. 2.5 Mampu mengelola database pelayanan k3. 2.6 Mampu mengelola database pelayanan k3. 2.7 Mampu mengelola database pelayanan k3. 2.8 Mampu mengelola database pelayanan k3. 2.9 Mampu mengelola database pelayanan k3. 2.1 Mampu melaksanakan pengembangan sistem pengujian k3 kepada masyarakat dan stakeholder k3. 2.1 Mampu melaksanakan pengelijian k3 sesuai bidang kerjanya (seperti mengelijian k4 sesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			perencanaan K3	termasuk pengembangan
pengujian K3 sesuai pedoman kerja/ petunjuk teknis pedoman kerja/ petunjuk teknis sistem informasi pelayanan K3, naskah informasi kegiatan K3 dan melakukan verifikasi internal ISO). 2.2 Mampu melaksanakan prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu 2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			termasuk	sistem pengujian K3 (seperti
pedoman kerja/ petunjuk teknis K3, naskah informasi kegiatan K3 dan melakukan verifikasi internal ISO). 2.2 Mampu melaksanakan prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan prosedur pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			pengembangan sistem	menyusun rencana kerja,
petunjuk teknis kegiatan K3 dan melakukan verifikasi internal ISO). 2.2 Mampu melaksanakan prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan prosedur pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/ direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			pengujian K3 sesuai	sistem informasi pelayanan
verifikasi internal ISO). 2.2 Mampu melaksanakan prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/ direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			pedoman kerja/	K3, naskah informasi
2.2 Mampu melaksanakan prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu 2.1 Mampu melaksanakan prosedur pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/ direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			petunjuk teknis	kegiatan K3 dan melakukan
prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan prosedur pengujian K3 sesuai pedoman karja/petunjuk teknis menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				verifikasi internal ISO).
termasuk pengembangan sistem pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu 2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti mengelola database pelayanan K3 sesuai bidang kerjanya (seperti mengelola database pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti mengelola database pelayanan K3).				2.2 Mampu melaksanakan
sistem pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan prosedur pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				prosedur perencanaan K3
tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan prosedur pengujian K3 sesuai pedoman karja/petunjuk teknis 2 Mampu menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				termasuk pengembangan
(seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu 2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti mengunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				sistem pengujian K3 pada
mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian k3 sesuai bidang kerjanya (seperti mengeunakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				tahapan pekerjaan lanjutan
menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu 2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian k9 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				(seperti mengumpulkan dan
dan pemanfaatannya seperti mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				mengolah data,
mengelola database pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian k3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				menganalisis, menyajikan,
pelayanan K3). 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian k3 sesuai bidang prosedur pengujian k3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				dan pemanfaatannya seperti
2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian kerjanya (seperti menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				mengelola database
lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu 2.1 Mampu melaksanakan melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian kerjanya (seperti K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				pelayanan K3).
perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu 2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				2.3 Mampu menjelaskan secara
pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu 2.1 Mampu melaksanakan melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian kerjanya (seperti K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				lengkap dan jelas perihal
pengujian K3 kepada masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu 2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian kerjanya (seperti K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				perencanaan K3 termasuk
masyarakat dan stakeholder K3. 11. Pengujian K3 2 Mampu				pengembangan sistem
11. Pengujian K3 2 Mampu melaksanakan melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				pengujian K3 kepada
11. Pengujian K3 2 Mampu				masyarakat dan <i>stakeholder</i>
melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang prosedur pengujian kerjanya (seperti K3 sesuai pedoman menggunakan peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				КЗ.
prosedur pengujian K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei	11. Pengujian K3	2	Mampu	2.1 Mampu melaksanakan
K3 sesuai pedoman menggunakan peralatan kerja/petunjuk teknis dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			melaksanakan	pengujian K3 sesuai bidang
kerja/petunjuk teknis dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			prosedur pengujian	kerjanya (seperti
langsung/direct reading atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			K3 sesuai pedoman	menggunakan peralatan
atau pengisian kuesioner mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei			kerja/petunjuk teknis	dengan metode pembacaan
mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei				langsung/direct reading
kegiatan seperti survei				atau pengisian kuesioner
				mulai dari tahap awal suatu
tempat kerja, membuat				kegiatan seperti survei
				tempat kerja, membuat
rencana kerja, identifikasi				rencana kerja, identifikasi

			bahan dan peralatan
			1
			pengujian K3, pengumpulan
			dan pengolahan data).
			2.2 Mampu menganalisis,
			menyajikan, dan membuat
			draft rekomendasi hasil
			pengujian K3.
			2.3 Mampu menjelaskan secara
			lengkap, rinci dan jelas
			perihal pengujian K3 kepada
			masyarakat dan stakeholder
			K3.
10 Donguijon	2	Momen	2.1 Mampu melaksanakan
12. Pengujian	4	Mampu	_
Kompetensi		melaksanakan	persiapan pengujian
K3		prosedur pengujian	kompetensi K3 mulai dari
		kompetensi K3 sesuai	tahap awal suatu kegiatan
		pedoman kerja/	(seperti mengidentifikasi
		petunjuk teknis	kebutuhan kompetensi,
			menentukan skema
			sertifikasi, menyiapkan
			perangkat uji kompetensi,
			dan Tempat Uji Kompetensi
			(TUK)).
			2.2 Mampu melaksanakan
			prosedur pengujian
			kompetensi K3 pada
			tahapan pekerjaan lanjutan
			(seperti mengumpulkan dan
			mengolah data,
			menganalisis, menyajikan,
			dan pemanfaatannya).
			2.3 Mampu menjelaskan secara
			lengkap, rinci dan jelas
			perihal prosedur pengujian
			kompetensi K3 kepada
			masyarakat dan stakeholder
			K3.
13. Pengendalian	2	Mampu	2.1 Mampu melaksanakan
К3		melaksanakan	persiapan pengendalian K3

		pengendalian K3	mulai dari tahap awal suatu
		sesuai pedoman	kegiatan seperti menyusun
		kerja/petunjuk teknis	rencana kerja pengendalian
			K3, melakukan
			observasi/identifikasi
			permasalahan K3 di tempat
			kerja, melakukan uji coba
			produk pengendalian K3
			(teknis, administrasi dan
			Alat Pelindung Diri (APD)).
			2.2 Mampu melaksanakan
			prosedur pengendalian K3
			pada tahapan pekerjaan
			lanjutan, mengumpulkan
			dan mengolah data,
			menganalisis, menyajikan,
			dan pemanfaatannya
			(seperti menentukan
			alternatif pengendalian
			sesuai skala prioritas risiko
			bahaya K3 di tempat kerja).
			2.3 Mampu menjelaskan secara
			lengkap, rinci dan jelas
			perihal pengendalian K3
			kepada masyarakat dan
			stakeholder K3.
14. Pengkajian K3	2	Mampu	2.1 Mampu melaksanakan
		melaksanakan	persiapan pengkajian K3
		pengkajian K3	(seperti menyusun rencana
		termasuk	kerja, instrumen perangkat
		pengembangan	pengkajian K3, dan
		kompetensi SDM K3	melakukan uji coba
		sesuai pedoman	instrumen perangkat
		kerja/petunjuk teknis	pengkajian K3); termasuk
		yang berlaku	pengembangan kompetensi
			SDM K3 (seperti identifikasi,
			pengumpulan data dari
			suatu kegiatan, menyusun
			rencana kegiatan,
			remeana Kegiatan,

			monitoring pemegans				
			sertifikat kompetensi K3				
			melakukan verifikas				
			kelengkapan sarana				
			prasarana dan dokumer				
			pembinaan/bimbingan				
			teknis di bidang K3).				
			2.2 Mampu melaksanakar				
			pengkajian K3 termasuk				
			pengembangan kompetens				
			SDM K3 pada tahapar				
			pekerjaan lanjutan yaitu				
			mengumpulkan,				
			menginventarisasi,				
			mengidentifikasi,				
		menyajikan data dan					
			pemanfaatannya.				
			2.3 Mampu menjelaskan secara				
			lengkap, rinci dan jelas				
			perihal pengkajian K3				
			termasuk pengembangar				
			kompetensi K3 kepada				
			masyarakat dan stakeholde				
			K3.				
III. PERSYARAT	`AN JABATAN						
Jenis Persyarata	n	Uraian	Tingkat pentingnya terhada				
			jabatan				
			Mutlak Penting Perlu				
A. Pendidikan	1. Jenjang	Berijazah paling r	endah sarjana/diploma empat				
	2. Bidang	keselamatan da	an kesehatan kerja, teknil				
	Ilmu	kedokteran, mate	ematika dan ilmu pengetahua				
		alam, dan keseha	tan masyarakat.				
B. Pelatihan	1. Manajeria	a. Pelatihan	X				
	1	pengembanga					
		n diri (contoh:					
		Building					
		Positive					

Attitudes and

		Stress			
		Management)			
		b. Pelatihan	-	X	-
		Budaya			
		Integritas dan			
		Anti Korupsi			
	2. Teknis	a. Pelatihan	-	-	X
		bahasa asing			
		b. Pendidikan	_	X	
		dan pelatihan			
		bidang			
		pengujian dan			
		kompetensi K3			
		-			
		c. Pelatihan	_	X	-
		menulis			
		(naskah dinas,			
		karya			
		tulis/ilmiah)			
		, ,			
	3. Fungsion	Pendidikan dan	X	_	
	al	pelatihan dasar			
		Penguji K3			
		8-5			
C. Pengalaman	Memiliki per	l ngalaman dalam	X	_	_
Kerja	_	tugas di bidang			
3		n kompetensi K3			
		2 (dua) tahun, bagi			
		geri Sipil yang			
		lalam Jabatan			
	Fungsional Pe				
	_	ari jabatan lain.			
	r paarrair a	J			
D. Pangkat	<u> </u> TTT				
		I/b (Penata Muda Tk	c. I)		
	***	-, -5 (- 5-14th 1/14th 11	<i>-,</i>		

E. Ind	ikator	Kinerja	Kualitas	dan	kuantitas	pelaksanaan	melakukan	
Jab	atan		identifikasi dan menganalisis suatu konsep pengujian					
			dan kompetensi K3 mulai dari tahap perencanaan,					
			pelaksanaan dan pelaporan.					

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TJAHJO KUMOLO

LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN

APARATUR NEGARA DAN REFORMASI

BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 92 TAHUN 2020

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI JABATAN

FUNGSIONAL PENGUJI KESELAMATAN DAN

KESEHATAN KERJA

B. STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI K3 AHLI MUDA

Nama Jabatan	:	Penguji K3 Ahli Muda
Kelompok Jabatan	:	Jabatan Fungsional
Urusan Pemerintah	:	Pengujian K3
Kode Jabatan	:	3 09 21 00 00 005

JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI K3 AHLI MUDA						
I. IKHTISAR JAE	I. IKHTISAR JABATAN					
Ikhtisar Jabatan	isar Jabatan profesional pada tingkat keahlian yang					
	membutuhkan kemampuan melakukan identifikasi,					
	mela	ksanakan, menganali	sis, menyelenggarakan, dan			
	mem	bimbing pelaksanaan	prosedur perencanaan K3,			
	peng	ujian K3, pengujian ko	mpetensi K3, pengendalian K3,			
	dan j	pengkajian K3. Jabatan	ini berperan sangat penting dan			
	strat	egis dalam menyiapl	kan, menyusun, memeriksa,			
	mem	onitor, mengolah data, d	lan membuat laporan kegiatan.			
II. STANDAR KOI	MPETEI	NSI				
Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi			
A. Manajerial	A. Manajerial					
1. Integritas	3	Mampu memastikan,	3.1 Memastikan anggota yang			
		menanamkan	dipimpin bertindak sesuai			
		keyakinan bersama	dengan nilai, norma, dan			
		agar anggota yang	etika organisasi dalam			
		dipimpin bertindak	segala situasi dan kondisi.			
	sesuai nilai, norma, 3.2 Mampu untuk member					
		dan etika organisasi,	apresiasi dan teguran bagi			
		dalam lingkup formal.	anggota yang dipimpin agar			
			bertindak selaras dengan			
			nilai, norma, dan etika			

			organisasi dalam segala
			situasi dan kondisi.
			3.3 Melakukan monitoring dan
			evaluasi terhadap penerapan
			sikap integritas di dalam
			unit kerja yang dipimpin.
2. Kerja Sama	3	Efektif membangun	3.1 Melihat kekuatan/
		tim kerja untuk	kelemahan anggota tim,
		peningkatan	membentuk tim yang tepat,
		kinerja organisasi.	mengantisipasi
			kemungkinan hambatan,
			dan mencari solusi yang
			optimal.
			3.2 Mengupayakan dan
			mengutamakan pengambilan
			keputusan berdasarkan
			usulan-usulan anggota tim/
			kelompok, bernegosiasi
			secara efektif untuk upaya
			penyelesaian pekerjaan yang
			menjadi target kinerja kelompok dan/atau unit
			,
			kerja.
			3.3 Membangun aliansi dengan
			para pemangku kepentingan
			dalam rangka mendukung
			penyelesaian target kerja
			kelompok.
3. Komunikasi	3	Berkomunikasi	3.1 Menyampaikan suatu
		secara asertif,	informasi yang sensitif/
		terampil ber	rumit dengan cara
		komunikasi lisan/	penyampaian dan kondisi
		tertulis untuk	yang tepat, sehingga dapat
		menyampaikan	dipahami dan diterima oleh
		informasi yang	pihak lain.
		sensitif/rumit/	3.2 Menyederhanakan topik
		kompleks.	yang rumit dan sensitif
		1	Jana rami

			dipahami dan diterima orang
			lain.
			3.3 Membuat laporan tahunan/
			periodik/naskah/dokumen/
			proposal yang kompleks,
			membuat surat resmi yang
			sistematis dan tidak
			menimbulkan pemahaman
			yang berbeda, membuat
			proposal yang rinci dan
			lengkap.
4. Orientasi pada	3	Menetapkan target	3.1 Menetapkan target kinerja
hasil		kerja yang	unit yang lebih tinggi dari
		menantang bagi unit	target yang ditetapkan
		kerja, memberi	organisasi.
		apresiasi dan teguran	3.2 Memberikan apresiasi dan
		untuk mendorong	teguran untuk mendorong
		kinerja.	pencapaian hasil unit
			kerjanya.
			3.3 Mengembangkan metode
			kerja yang lebih efektif dan
			efisien untuk mencapai
			target kerja unitnya.
5. Pelayanan	3	Mampu	3.1 Memahami,
publik		memanfaatkan	mendeskripsikan pengaruh
		kekuatan kelompok	dan hubungan/ kekuatan
		serta memperbaiki	kelompok yang sedang
		standar pelayanan	berjalan di organisasi (aliansi
		publik di lingkup unit	atau persaingan), dan
		kerja.	dampaknya terhadap unit
			kerja untuk menjalankan
			tugas pemerintahan secara
			profesional dan netral, tidak
			memihak.
			3.2 Menggunakan keterampilan
			dan pemahaman lintas
			organisasi untuk secara
			efektif memfasilitasi
			kebutuhan kelompok yang

			labih basar dangan para para
			lebih besar dengan cara-cara
			yang mengikuti standar
			objektif, transparan,
			profesional, sehingga tidak
			merugikan para pihak di
			lingkup pelayanan publik
			unit kerjanya.
			3.3 Mengimplementasikan cara -
			cara yang efektif untuk
			memantau dan
			mengevaluasi masalah yang
			dihadapi pemangku
			kepentingan/ masyarakat
			serta mengantisipasi
			kebutuhan mereka saat
			menjalankan tugas
6. Pengembangan	3	Memberikan umpan	3.1 Memberikan tugas-tugas
diri dan orang		balik, membimbing.	yang menantang pada
lain			bawahan sebagai media
			belajar untuk
			mengembangkan
			kemampuannya.
			3.2 Mengamati bawahan dalam
			mengerjakan tugasnya dan
			memberikan umpan balik
			yang objektif dan jujur;
			melakukan diskusi dengan
			bawahanuntuk memberikan
			bimbingan dan umpan balik
			yang berguna bagi bawahan.
			3.3 Mendorong kepercayaan diri
			bawahan; memberikan
			kepercayaan penuh pada
			bawahan untuk
			mengerjakan tugas dengan
			caranya sendiri; memberi
			1
			kesempatan dan membantu
			bawahan menemukan

7. Mengelola	3	Membantu orang lain	3.1 Membantu orang lain dalam
perubahan		mengikuti	melakukan perubahan.
_		perubahan,	3.2 Menyesuaikan prioritas
		mengantisipasi	kerja secara berulang-ulang
		perubahan secara	jika diperlukan.
		tepat.	3.3 Mengantisipasi perubahan
		1	yang dibutuhkan oleh unit
			kerjanya secara tepat,
			memberikan solusi efektif
			terhadap masalah yang
			ditimbulkan oleh adanya
			perubahan.
8. Pengambilan	3	Membandingkan	3.1 Membandingkan berbagai
Keputusan		berbagai alternatif,	alternatif tindakan dan
		menyeimbangkan	implikasinya;
		risiko keberhasilan	3.2 Memilih alternatif solusi
		dalam implementasi.	yang terbaik, membuat
			keputusan operasional
			mengacu pada alternatif
			solusi terbaik yang
			didasarkan pada analisis
			data yang sistematis,
			seksama, mengikuti prinsip
			kehati-hatian;
			3.3 Menyeimbangkan antara
			kemungkinan risiko dan
			keberhasilan dalam
			implementasinya.
B. Sosial Kultural			-
9. Perekat	3	Mempromosikan,	3.1 Mempromosikan sikap
Bangsa		mengembangkan	menghargai perbedaan di
		sikap toleransi dan	antara orang-orang yang
		persatuan.	mendorong toleransi dan
			keterbukaan;
			3.2 Melakukan pemetaan sosial
			di masyarakat sehingga
			dapat memberikan respon
			yang sesuai dengan budaya
			yang berlaku;

		3.3 Mengidentifikasi potensi
		kesalahpahaman yang
		diakibatkan adanya
		keragaman budaya yang ada;
		3.4 Menjadi mediator untuk
		menyelesaikan konflik atau
		mengurangi dampak negatif
		dari konflik atau potensi
		konflik.
C. Teknis		
10. Perencanaan	Mampu	3.1 Mampu mendesain/
К3	menyelenggarakan	merancang instrumen
	dan membimbing	identifikasi, pengumpulan,
	pelaksanaan	pengolahan, penyajian
	prosedur	untuk menyusun program
	perencanaan K3	kerja, melakukan verifikasi
	termasuk	rencana kerja, memberikan
	pengembangan	bimbingan eksternal terkait
	sistem pengujian K3	standar nasional dan
		internasional, menyusun
		naskah informasi kegiatan
		K3, dan mengevaluasi hasil
		perencanaan K3 termasuk
		pengembangan sistem
		pengujian K3.
		3.2 Mampu mensosialisasikan
		dan memberikan bimbingan,
		coaching, mentoring kepada
		pegawai di lingkungannya
		dalam melaksanakan
		perihal perencanaan K3
		termasuk pengembangan
		sistem pengujian K3 (seperti
		menyusun naskah informasi
		kegiatan K3 dan
		mempresentasikan hasil
		pengembangan sistem
		pengujian K3).

			3.3 Mampu memecahkan
			masalah teknis operasional
			yang timbul dan mengambil
			keputusan dalam
			pelaksanaan perihal
			perencanaan K3 termasuk
			pengembangan sistem
			pengujian K3.
11. Pengujian K3	3	Mampu	3.1 Mampu mendesain/
		menyelenggarakan	merancang instrumen
		dan membimbing	identifikasi, pengumpulan,
		pelaksanaan	pengolahan, penyajian
		prosedur pengujian	kegiatan pengujian K3
		К3	(program kerja pengujian
			K3) serta melakukan tindak
			lanjut pengujian K3 (seperti:
			melakukan preparasi atau
			analisis sampel pengujian
			K3 sesuai bidang kerjanya).
			3.2 Mampu mensosialisasikan
			pengujian K3 dan
			memberikan bimbingan,
			coaching mentoring kepada
			pegawai dilingkungannya
			dalam melaksanakan
			prosedur pengujian K3
			(seperti memberikan
			bimbingan teknis
			pemakaian peralatan
			pengujian K3).
			3.3 Mampu memecahkan
			masalah teknis operasional
			yang timbul dan mengambil
			keputusan dalam
			pelaksanaan pengujian K3.

12. Pengujian	3	Mampu	3.1 Mampu mendesain/
Kompetensi		menyelenggarakan	merancang instrumen
К3		dan membimbing	pengujian kompetensi K3
		pelaksanaan	(seperti identifikasi,
		prosedur pengujian	pengumpulan, pengolahan,
		kompetensi K3	penyajian untuk menyusun
			program kerja kegiatan
			pengujian kompetensi K3,
			melakukan verifikasi TUK,
			melaksanakan uji
			kompetensi SDM K3 sesuai
			standar terkini, membuat
			simulator pengujian
			kompetensi K3 sesuai
			standar).
			3.2 Mampu mensosialisasikan
			pengujian kompetensi K3
			dan memberikan bimbingan,
			coaching mentoring kepada
			pegawai dilingkungannya
			dalam melaksanakan
			pengujian kompetensi K3.
			3.3 Mampu memecahkan
			masalah teknis operasional
			yang timbul dan mengambil
			keputusan dalam
			pelaksanaan pengujian
			kompetensi K3
13. Pengendalian	3	Mampu	3.1 Mampu mendesain/
К3		menyelenggarakan	merancang instrumen
		dan membimbing	identifikasi, pengumpulan,
		pelaksanaan	pengolahan, penyajian
		prosedur	untuk menyusun program
		pengendalian K3	kerja kegiatan pengendalian
			K3, melakukan verifikasi
			rencana kerja, melakukan
			pengendalian sesuai jenis
			faktor bahaya di tempat
			kerja.

			3.2 Mampu mensosialisasikan pengendalian K3 dan
			memberikan bimbingan,
			coaching, mentoring kepada
			pegawai dilingkungannya
			dalam melaksanakan
			pengendalian K3.
			3.3 Mampu memecahkan
			masalah teknis operasional
			yang timbul dan mengambil
			keputusan dalam
			pelaksanaan pengendalian
			K3.
14. Pengkajian K3	3	Mampu	3.1 Mampu mendesain/
		menyelenggarakan	merancang instrumen
		dan membimbing	untuk menyusun program
		pelaksanaan	kerja, melakukan verifikasi
		pengkajian K3	rencana kerja, memodifikasi
		termasuk	instrumen perangkat,
		pengembangan	mengolah dan menganalisis
		kompetensi SDM K3	data pengkajian K3
			termasuk pengembangan
			kompetensi SDM K3 (seperti
			membuat metode dan sistem
			pengelolaan database,
			melakukan validasi,
			pembinaan/bimbingan
			teknis, merancang bahan
			komunikasi, informasi dan
			edukasi K3).
			3.2 Mampu mensosialisasikan
			dan memberikan bimbingan,
			coaching, mentoring kepada
			pegawai di lingkungannya
			dalam melaksanakan
			pengkajian K3 termasuk
			pengembangan kompetensi
			SDM K3.

3.3 Mampu memecahkan
masalah teknis operasional
yang timbul dan mengambil
keputusan dalam
pelaksanaan pengkajian K3
termasuk pengembangan
kompetensi SDM K3.

III	III. PERSYARATAN JABATAN					
Jenis Persyaratan			Uraian	Uraian Tingkat pentingnya		a
				terhadaj	p jabatan	
				Mutlak	Penting	Perlu
A.	Pendidika	1. Jenjang	Berijazah paling rendah	ı sarjana,	l ⁄diploma ε	empat
	n	2. Bidang	Keselamatan dan I	Kesehatar	n kerja,	teknik,
		Ilmu	kedokteran, matematil	ka dan	ilmu pen	getahuan
			alam, dan kesehatan m	asyaraka	t.	
В.	Pelatihan	1. Manajerial	a. Pelatihan PIM IV	_	_	Х
			b. Pelatihan	-	X	-
			pengembangan diri			
			(contoh: Building			
			Positive Attitudes			
			and Stress			
			Management)			
			c. Pelatihan Budaya	-	X	-
			Integritas dan Anti			
			Korupsi			
			d. Pelatihan	-	X	-
			mentoring/			
			coaching			
		2. Teknis	a. Pendidikan dan	-	Х	-
			pelatihan spesialis			
			bidang pengujian			
			К3			
			b. Pendidikan dan	-	х	-
			pelatihan			
			administrasi bidang			
			pengujian K3			
			c. Pelatihan bahasa	-	-	х
			asing			

		d. Pelatihan	menulis	-	_	X	
		(naskah	dinas,				
		karya tulis	s/ilmiah)				
	3. Fungsional	Pendidikan	dan	X	-		
		pelatihan	dasar				
		Penguji K3					
C. Pengalama	a. telah m	lenduduki	Jabatan	X	-	-	
n Kerja	Fungsional I	Penguji K3 Ahl	li Pertama				
	b. memiliki p	engalaman d	i bidang	X	-	-	
	pengujian K3 paling sedikit 2 (dua)						
	tahun, bagi	tahun, bagi Pegawai Negeri Sipil					
	yang diangkat dalam Jabatan						
	Fungsional	Penguji K3					
	perpindahar	ı dari jabatan	lain.				
D. Pangkat	III/c (Penata)						
	III/d (Penata Tingkat I)						
E. Indikator	Identifikasi, menganalisis dan memberikan rekomendasi suatu						
Kinerja	konsep pengujian K3 mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan						
Jabatan	sampai dengan monitoring dan evaluasi. Jabatan ini berperan sangat						
	penting dan strategis dalam menyiapkan, menyusun, memeriksa,						
	memonitor, mengolah data, dan membuat laporan kegiatan.						

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TJAHJO KUMOLO

LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN
APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 92 TAHUN 2020
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI JABATAN
FUNGSIONAL PENGUJI KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA

C. STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI K3 AHLI MADYA

Nama Jabatan	:	Penguji K3 Ahli Madya
Kelompok Jabatan	:	Jabatan Fungsional
Urusan Pemerintah	:	Pengujian K3
Kode Jabatan	:	3 08 21 00 00 005

JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI K3 AHLI MADYA

I. IKHTISAR JABATAN				
Ikhtisar Jabatan	Merupakan jabatan profesional yang memiliki ruang lingkup			
	kerja	mulai dari mengeva	aluasi dan menyusun perangkat norma	
	stand	ar prosedur instru	ımen perencanaan K3, pengujian K3,	
	pengi	ajian kompetensi K3	3, pengendalian K3, dan pengkajian K3.	
	Jabat	an ini berperan	sangat penting dan strategis dalam	
	meng	uji kompetensi, me	engkaji, mengevaluasi, mendesain dan	
	meml	ouat sistem penge	elolaan K3 serta membuat laporan	
	kegia	tan di tingkat pusat	t dan daerah.	
II. STANDAR KOM				
	.1 11 11 11 11			
Kompetensi	Level Deskripsi Indikator Kompetensi			
A. Manajerial				
1. Integritas	4	Mampu	4.1 Menciptakan situasi kerja yang	
		menciptakan	mendorong seluruh pemangku	
		situasi kerja	kepentingan mematuhi nilai,	
		yang mendorong	norma, dan etika organisasi dalam	
		kepatuhan pada	segala situasi dan kondisi.	
		nilai, norma, dan	4.2 Mendukung dan menerapkan	
		etika organisasi.	prinsip moral dan standar etika	
			yang tinggi, serta berani	
			menanggung konsekuensinya.	

			4.3 Berani melakukan koreksi atau
			mengambil tindakan atas
			penyimpangan kode etik/ nilai –
			nilai yang dilakukan oleh orang
			lain, pada tataran lingkup kerja
			setingkat instansi meskipun ada
			resiko.
2. Kerja Sama	4	Membangun	4.1 Membangun sinergi antar unit
2. Kerja bama	'	komitmen tim,	kerja di lingkup instansi yang
		sinergi.	dipimpin.
		sillergi.	
			4.2 Memfasilitasi kepentingan yang
			berbeda dari unit kerja lain
			sehingga tercipta sinergi dalam
			rangka pencapaian target kerja
			organisasi.
			4.3 Mengembangkan sistem yang
			menghargai kerja sama antar unit,
			memberikan dukungan/semangat
			untuk memastikan tercapainya
			sinergi dalam rangka pencapaian
			target kerja organisasi.
3. Komunikasi	4	Mampu	4.1 Mengintegrasikan informasi-
		mengemukakan	informasi penting hasil diskusi
		pemikiran	dengan pihak lain untuk
		multidimensi	mendapatkan pemahaman yang
		secara lisan dan	sama, berbagi informasi dengan
		tertulis untuk	pemangku kepentingan untuk
		mendorong	tujuan meningkatkan kinerja
		kesepakatan	secara keseluruhan;
		dengan tujuan	4.2 Menuangkan pemikiran/ konsep
		meningkatkan	yang multidimensi dalam bentuk
		kinerja secara	tulisan formal;
		keseluruhan.	4.3 Menyampaikan informasi secara
			persuasif untuk mendorong
			pemangku kepentingan sepakat
			pada langkah-langkah bersama
			dengan tujuan meningkatkan
			kinerja secara keseluruhan.
	1	İ	

4. Orientasi	4	Mendorong unit	4.1 Mendorong unit kerja di tingkat
pada hasil		kerja mencapai	instansi untuk mencapai kinerja
		target yang	yang melebihi target yang
		ditetapkan atau	ditetapkan.
		melebihi hasil	4.2 Memantau dan mengevaluasi hasil
		kerja	kerja unitnya agar selaras dengan
		sebelumnya.	sasaran strategis instansi.
			4.3 Mendorong pemanfaatan sumber
			daya bersama antar unit kerja
			dalam rangka meningkatkan
			efektivitas dan efisiensi pencapaian
			target organisasi.
5. Pelayanan	4	Mampu	4.1 Memahami dan memberi perhatian
publik		memonitor,	kepada isu-isu jangka panjang,
		mengevaluasi,	kesempatan atau kekuatan politik
		memperhitungka	yang mempengaruhi organisasi
		n dan	dalam hubungannya dengan dunia
		mengantisipasi	luar, memperhitungkan dan
		dampak dari isu-	mengantisipasi dampak terhadap
		isu jangka	pelaksanaan tugas-tugas
		panjang,	pelayanan publik secara objektif,
		kesempatan,	transparan, dan profesional dalam
		atau kekuatan	lingkup organisasi.
		politik dalam hal	4.2 Menjaga agar kebijakan pelayanan
		pelayanan	publik yang diselenggarakan oleh
		kebutuhan	instansinya telah selaras dengan
		pemangku	standar pelayanan yang objektif,
		kepentingan	netral, tidak memihak, tidak
		yang transparan,	diskriminatif, serta tidak
		objektif, dan	terpengaruh kepentingan
		profesional.	pribadi/kelompok/ partai politik.
			4.2 Menerapkan strategi jangka
			panjang yang berfokus pada
			pemenuhan kebutuhan pemangku
			kepentingan dalam menyusun
			kebijakan dengan mengikuti
			standar objektif, netral, tidak
			memihak, tidak diskriminatif,

				transparan, tidak terpengaruh
				kepentingan pribadi/ kelompok
6.	Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan	4.1 Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk di
			jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran.	dalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan/ pendidikan/
				pengembangan kompetensi dan karir. 4.2 Melaksanakan manajemen
				pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi.
				4.3 Mengembangkan orang-orang di sekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi-posisi di unit kerjanya.
7.	Mengelola perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	 4.1 Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi. 4.2 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala; 4.3 Memimpin dan memastikan penerapan program - program perubahan selaras antar unit kerja.
8	. Pengambilan Keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan	 4.1 Menyusun dan / atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa / seluruh fungsi dalam organisasi; 4.2 Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain;

		pengamanan,	4.3 Membuat keputusan dan
		mitigasi risiko.	mengantisipasi dampak
			keputusannya serta menyiapkan
			tindakan penanganannya (mitigasi
			risiko).
B. Sosial Kultural			
9. Perekat	4	Mendayagunaka	4.1 Menyusun Menginisiasi dan
Bangsa		n perbedaan	merepresentasikan pemerintah di
241-804		secara	lingkungan kerja dan masyarakat
		konstruktif dan	untuk senantiasa menjaga
		kreatif untuk	persatuan dan kesatuan dalam
		meningkatkan	keberagaman dan menerima segala
		efektivitas	bentuk perbedaan dalam
		organisasi	kehidupan bermasyarakat;
			4.2 Mampu mendayagunakan
			perbedaan latar belakang,
			agama/kepercayaan, suku, jender,
			sosial ekonomi, preferensi politik
			untuk mencapai kelancaran
			pencapaian tujuan organisasi;
			4.3 Mampu membuat program yang
			mengakomodasi perbedaan latar
			belakang, agama/ kepercayaan,
			suku, jender, sosial ekonomi,
			preferensi politik.
C. Teknis			
10. Perencanaan	4	Mampu	4.1 Mampu melakukan evaluasi
К3		mengevaluasi	terhadap teknis/metode/ sistem
		dan menyusun	cara kerja, menemu kenali
		perangkat,	kelebihan dan kekurangan,
		norma, standar,	melakukan pengembangan atau
		prosedur,	perbaikan cara kerja perihal
		instrumen	perencanaan K3 termasuk
		perencanaan K3	pengembangan sistem pengujian
		termasuk	K3 yang lebih efektif dan efisien
		pengembangan	(seperti membuat sistem informasi
		sistem pengujian	pelayanan K3).
		К3	4.2 Mampu menyusun perangkat
			(pedoman, petunjuk teknis, cara
	1	1	

			kerja) yang dijadikan norma
			standar, prosedur, instrumen
			pelaksanaan perencanaan K3
			termasuk pengembangan sistem
			pengujian K3 (seperti memverifikasi
			hasil evaluasi).
			4.3 Mampu meyakinkan dan
			memperoleh dukungan dari
			<i>stakeholder</i> terkait pelaksanaan
			dan memberikan bimbingan dan
			fasilitasi kepada instansi lain atau
			stakeholder terkait perencanaan K3
			termasuk pengembangan sistem
			pengujian K3 (seperti
			mempresentasikan hasil akhir).
11. Pengujian K3	4	Mampu	4.1 Mampu melakukan evaluasi hasil
		mengevaluasi	pengujian K3 terhadap
		dan menyusun	teknis/metode/ sistem cara kerja,
		perangkat norma	menemu kenali kelebihan dan
		standar prosedur	kekurangan, melakukan
		instrument	pengembangan atau perbaikan cara
		pengujian K3	kerja pengujian K3 yang lebih
		1 2 3 3	efektif/efisien (seperti membuat
			sampel uji banding/uji profisiensi,
			sistem jaminan mutu hasil
			pengujian K3, perhitungan
			uncertainty/ketidakpastian
			terhadap peralatan uji K3 dan
			pengembangan metode pengujian
			K3).
			4.2 Mampu menyusun pedoman,
			petunjuk teknis, cara kerja yang
			dijadikan norma standar, prosedur,
			instrumen pelaksanaan pengujian
			K3 (seperti membuat instruksi kerja
			alat, prosedur pengujian K3,
			petunjuk teknis pengujian K3, dan
			pedoman pelaksanaan kegiatan
			pengujian K3).
			instrumen pelaksanaan pengujian K3 (seperti membuat instruksi kerja alat, prosedur pengujian K3, petunjuk teknis pengujian K3, dan

			4.3 Mampu meyakinkan dan
			memperoleh dukungan dari
			stakeholder dalam pelaksanaan
			kegiatan pengujian K3 dan
			memberikan bimbingan serta
			memfasilitasi kepada instansi lain
			atau stakeholder terkait kegiatan
			pengujian K3 (seperti penentuan
			pengujian K3 sesuai faktor bahaya
			di tempat kerja dan melakukan
			bimbingan teknis pelaksanaan
			pengujian K3 sesuai standar).
12. Pengujian	4	Mampu	4.1 Mampu melakukan evaluasi
Kompetensi		mengevaluasi	terhadap teknis/metode/ sistem
К3		dan menyusun	cara kerja, menemu kenali
		perangkat norma	kelebihan dan kekurangan,
		standar prosedur	melakukan perbaikan cara kerja
		instrument	pengujian kompetensi K3 yang
		prosedur	efektif/efisien (seperti melakukan
		pengujian	supervisi pelaksanaan uji
		kompetensi K3	kompetensi dan meverifikasi
			perangkat uji kompetensi K3 sesuai
			standar).
			4.2 Mampu menyusun pedoman,
			petunjuk teknis, cara kerja yang
			dijadikan norma standar, prosedur,
			instrumen pelaksanaan pengujian
			kompetensi K3 (seperti membuat
			standar kompetensi di bidang K3,
			menyusun perangkat uji
			kompetensi K3 sesuai standar
			terkini, membuat dokumen
			pembentukan tempat uji
			kompetensi sesuai standar dan
			skema sertifikasi).
			4.3 Mampu meyakinkan dan
			memperoleh dukungan dari
			stakeholder dalam pelaksanaan
			pengujian kompetensi K3 dan
			pengujian kompetensi Ko dan

fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholder terkait pengujian kompetensi K3 (seperti melakukan Bimtek pembentukan TUK K3, pembuatan prosedur TUK dan pelaksanaan uji kompetensi K3 sesuai peraturan/standar yang berlaku). 13. Pengendalian K3				memberikan bimbingan dan
stakeholder terkait pengujian kompetensi K3 (seperti melakukan Bimtek pembentukan TUK K3, pembuatan prosedur TUK dan pelaksanaan uji kompetensi K3 sesuai peraturan/standar yang berlaku). 13. Pengendalian 4 Mampu 4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/ sistem cara kerja, menemu kenali kelebihan dan kekurangan, melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti pengendalian K3) melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur/ petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				G
kompetensi K3 (seperti melakukan Bimtek pembentukan TUK K3, pembuatan prosedur TUK dan pelaksanaan uji kompetensi K3 sesuai peraturan/standar yang berlaku). 13. Pengendalian 4 Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadia, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				_
Bimtek pembentukan TUK K3, pembuatan prosedur TUK dan pelaksanaan uji kompetensi K3 sesuai peraturan/standar yang berlaku). 13. Pengendalian K3 Mampu 4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/ sistem cara kerja, menemu kenali instrumen prosedur melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur/ instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				1 5 3
pembuatan prosedur TUK dan pelaksanaan uji kompetensi K3 sesuai peraturan/standar yang berlaku). 13. Pengendalian K3				, ,
pelaksanaan uji kompetensi K3 sesuai peraturan/standar yang berlaku). 13. Pengendalian K3 Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 mengendalian K3 menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
sesuai peraturan/standar yang berlaku). 13. Pengendalian K3 Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 Mampu Melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
berlaku). 13. Pengendalian K3 4 Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				pelaksanaan uji kompetensi K3
13. Pengendalian K3 4 Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 6 Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat norma standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 6 Mampu melakukan evaluasi kelebihan dan kekurangan, melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				sesuai peraturan/standar yang
mengevaluasi dan menyusun perangkat norma standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				berlaku).
dan menyusun perangkat norma standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan	13. Pengendalian	4	Mampu	4.1 Mampu melakukan evaluasi
perangkat norma standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan	К3		mengevaluasi	terhadap teknis/metode/ sistem
standar prosedur instrumen prosedur pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan			dan menyusun	cara kerja, menemu kenali
instrumen prosedur pengendalian K3 melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan			perangkat norma	kelebihan dan kekurangan,
prosedur pengendalian K3 K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan			standar prosedur	melakukan pengembangan atau
pengendalian K3 melakukan supervisi pelaksanaan pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan			instrumen	perbaikan cara kerja pengendalian
pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan			prosedur	K3 yang lebih efektif/efisien (seperti
pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan			pengendalian K3	melakukan supervisi pelaksanaan
evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				pengendalian K3, melakukan
K3 dan menentukan metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
K3 sesuai standar). 4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				,
dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
pengendalian K3 (seperti membuat standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
standar/ pedoman/prosedur/ petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				1
petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				, ,
faktor bahaya K3, menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				
proses produksi sesuai jenis perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				-
perusahaan). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				standar yang harus dipenuhi dalam
4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				proses produksi sesuai jenis
memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan				perusahaan).
stakeholder pelaksanaan				4.3 Mampu meyakinkan dan
				memperoleh dukungan dari
pengendalian K3 dan memberikan				stakeholder pelaksanaan
				pengendalian K3 dan memberikan
bimbingan dan fasilitasi kepada				bimbingan dan fasilitasi kepada

			instansi lain atau <i>stakeholder</i>
			terkait pengendalian K3 (seperti
			memberikan konsultasi tentang
			pengendalian faktor bahaya K3
			yang efektif dan efisien).
14. Pengkajian K3	4	Mampu	4.1 Mampu melakukan evaluasi
		mengevaluasi	terhadap sumber daya, teknis/
		dan menyusun	metode/sistem cara kerja, menemu
		perangkat,	kenali kelebihan dan kekurangan,
		norma, standar,	melakukan pengembangan atau
		prosedur,	perbaikan cara kerja pengkajian K3
		instrumen	termasuk pengembangan
		pengkajian K3	kompetensi SDM K3 yang lebih
		termasuk	efektif/efisien (seperti menganalisis
		pengembangan	kecelakaan kerja dan Penyakit
		kompetensi SDM	Akibat Kerja (PAK) serta membuat
		К3	project statement).
			4.2 Mampu memberikan rekomendasi
			dan menyusun perangkat
			(pedoman, petunjuk teknis, cara
			kerja) yang dijadikan norma
			standar, prosedur, instrumen
			pelaksanaan pengkajian K3
			termasuk pengembangan
			kompetensi SDM K3 (seperti
			memverifikasi pelaksanaan, hasil
			evaluasi dan melakukan analisis
			dan interpretasi data/uji statistik).
			4.3 Mampu meyakinkan dan
			memperoleh dukungan dari
			instansi lain dan stakeholder
			terkait dengan memberikan
			bimbingan dan fasilitasi dalam
			penerapan hasil pengkajian K3
			termasuk pengembangan
			kompetensi SDM K3 (seperti
			mempresentasikan project
			statement dan hasil akhir).
			simemem dan nasn akimj.

III. PERSYARATAN JABATAN					
Jenis Pers	syaratan	Uraian	Tingkat pentingnya terhada		
		jabatan			
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1. Jenjang	Berijazah paling ren	idah sarja	na/diplom	a empat
	2. Bidang	Keselamatan dan	Keseha	tan kerja	a, teknik,
	Ilmu	kedokteran, matem	atika da	n ilmu pe	ngetahuan
		alam, dan kesehata	n masyara	akat.	
B. Pelatihan	1. Manajerial	a. Diklat PIM III	-	-	X
		b. Pelatihan	-	X	-
		pengembangan			
		diri (contoh:			
		Building Positive			
		Attitudes and			
		Stress			
		Management)			
		c. Pelatihan	_	X	-
		Budaya			
		Integritas dan			
		Anti Korupsi			
		d. Pelatihan	-	X	_
		mentoring/			
		coaching			
	2. Teknis	a. Pendidikan dan	-	X	-
		pelatihan			
		spesialis bidang			
		pengujian K3			
		b. Pelatihan	-	X	
		Manajemen K3			
		c. Pelatihan	-	-	X
		menulis (naskah			
		dinas, karya			
		tulis/ilmiah)			
		d. Pelatihan	-	-	X
		bahasa asing			
	3. Fungsional	Pendidikan dan	X	-	
		pelatihan dasar			
		Penguji K3			

C. Pengalaman	a. Telah menduduki Jabatan x							
Kerja	Fungsional Penguji K3 Ahli Muda							
	b. Memiliki pengalaman di bidang x							
	pengujian K3 paling sedikit 2							
	(dua) tahun, bagi Pegawai Negeri							
	Sipil yang diangkat dalam							
	Jabatan Fungsional Penguji K3							
	melalui perpindahan dari							
	jabatan lain.							
D. Pangkat	IV/a (Pembina)							
	IV/b (Pembina Tingkat I)							
	IV/c (Pembina Utama Muda)							
E. Indikator	Memiliki ruang lingkup kerja mulai dari perencanaan K3,							
Kinerja	pengujian, pengkajian, dan perekayasaan (rancang bangun).							
Jabatan	Jabatan ini berperan sangat penting dan strategis dalam menguji							
	kompetensi, mengkaji, mengevaluasi, mendesain dan membuat							
	sistem pengelolaan K3 serta membuat laporan kegiatan di tingkat							
	pusat dan daerah.							

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TJAHJO KUMOLO

LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN
APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 92 TAHUN 2020
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI JABATAN
FUNGSIONAL PENGUJI KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA

D. STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI K3 AHLI UTAMA

Nama Jabatan	:	Penguji K3 Ahli Utama	
Kelompok Jabatan	:	Jabatan Fungsional	
Urusan Pemerintah	:	Pengujian K3	
Kode Jabatan	:	3 07 21 00 00 005	

JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI K3 AHLI UTAMA							
I. IKHTISAR JA	I. IKHTISAR JABATAN						
Ikhtisar Jabatan	Merupa	akan jabatan profesiona	al ya	ng memiliki ruang lingkup			
	kerja n	nulai dari mengembangl	kan k	onsep, teori, kebijakan, dan			
	menjad	li sumber rujukan untu	k imp	lementasi serta pemecahan			
	masala	th prosedur perencanaa	an K3	3, pengujian K3, pengujian			
	kompe	tensi K3, pengendalian l	K3, da	an pengkajian K3.			
II. STANDAR KC	MPETEI	NSI					
Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Kompetensi			
A. Manajerial			1				
1. Integritas	5	Mampu menjadi <i>role</i>	5.1	Mempertahankan tingkat			
		model dalam		standar keadilan dan etika			
		penerapan standar		yang tinggi dalam			
		keadilan dan etika di		perkataan dan tindakan			
	tingkat nasional. sehari-hari yang dipatuhi						
	oleh seluruh pemangku						
	kepentingan pada lingkup						
	instansi yang dipimpinnya.						
	5.2 Menjadi "role mode						
				/keteladanan dalam			
				penerapan standar			

				keadilan dan etika yang
				tinggi di tingkat nasional.
			5.3	Membuat konsep kebijakan
				dan strategi penerapan
				sikap integritas dalam
				pelaksanaan tugas dan
				norma - norma yang sejalan
				dengan nilai strategis
				organisasi.
2. Kerja Sama	5	Membangun	5.1	Membangun sinergi antar
		komitmen tim,		unit kerja di lingkup
		sinergi.		instansi yang dipimpin.
			5.2	Memfasilitasi kepentingan
				yang berbeda dari unit
				kerja lain sehingga tercipta
				sinergi dalam rangka
				pencapaian target kerja
				organisasi.
			5.3	Mengembangkan sistem
				yang menghargai kerja
				sama antar unit,
				memberikan dukungan /
				semangat untuk
				memastikan tercapai-nya
				sinergi dalam rangka
				pencapaian target kerja
				organisasi.
3. Komunikasi	5	Mampu	5.1	Mengintegrasikan
		mengemukakan		informasi - informasi
		pemikiran		penting hasil diskusi
		multidimensi secara		dengan pihak lain untuk
		lisan dan tertulis		mendapatkan pemahaman
		untuk mendorong		yang sama.
		kesepakatan dengan	5.2	Berbagi informasi dengan
		tujuan meningkatkan		pemangku kepentingan
		kinerja secara		untuk tujuan
		keseluruhan.		meningkatkan kinerja
				secara keseluruhan.

		5.3	Menuangkan pemikiran /
			konsep yang multidimensi
			dalam bentuk tulisan
			formal.
		5.4	Menyampaikan informasi
			secara persuasif untuk
			mendorong pemangku
			kepentingan sepakat pada
			langkah-langkah bersama
			dengan tujuan
			meningkatkan kinerja
			secara keseluruhan.
4. Orientasi 5	Mendorong unit kerja	5.1	Mendorong unit kerja di
pada hasil	mencapai target yang		tingkat instansi untuk
	ditetapkan atau		mencapai kinerja yang
	melebihi hasil kerja		melebihi target yang
	sebelumnya.		ditetapkan.
		5.2	Memantau dan
			mengevaluasi hasil kerja
			unitnya agar selaras
			dengan sasaran strategis
			instansi.
		5.3	Mendorong pemanfaatan
			sumber daya bersama
			antar unit kerja dalam
			rangka meningkatkan
			efektifitas dan efisiensi
			pencaian target organisasi.
5. Pelayanan 5	Mampu memonitor,	5.1	Memahami dan memberi
publik	mengevaluasi,		perhatian kepada isu - isu
	memperhitungkan		jangka panjang,
	dan mengantisipasi		kesempatan atau kekuatan
	dampak dari isu-isu		politik yang mempengaruhi
	jangka panjang,		organisasi dalam
	kesempatan, atau		hubungannya dengan
	kekuatan politik		dunia luar,
	dalam hal pelayanan		memperhitungkan dan
	kebutuhan		mengantisipasi dampak
	pemangku		terhadap pelaksanaan

		kepentingan yang		tugas - tugas pelayanan
		transparan, objektif,		publik secara objektif,
		dan profesional.		transparan, dan profesional
		dan profesionar.		dalam lingkup organisasi
			F 0	
			5.2	Menerapkan strategi jangka
				panjang yang berfokus
				pada pemenuhan
				kebutuhan pemangku
				kepentingan dalam
				menyusun kebijakan
				dengan mengikuti standar
				objektif, netral, tidak
				memihak, tidak
				diskriminatif, transparan,
				tidak terpengaruh
				kepentingan pribadi/
				kelompok.
			5.3	Menjaga agar kebijakan
				pelayanan publik yang
				diselenggarakan oleh
				instansinya telah selaras
				dengan standar pelayanan
				yang objektif, netral, tidak
				memihak, tidak
				diskriminatif, serta tidak
				terpengaruh kepentingan
				pribadi / kelompok / partai
				politik.
6. Pengembangan	5	Menyusun program	5.1	Menyusun program
diri dan orang	5	pengembangan	3.1	pengembangan jangka
lain		jangka panjang		panjang bersama-sama
lam		dalam rangka		dengan bawahan, termasuk
				_
		mendorong		di dalamnya penetapan
		manajemen		tujuan, bimbingan,
		pembelajaran		penugasan dan
				pengalaman lainnya, serta
				mengalokasikan waktu
				untuk mengikuti
				pelatihan/pendidikan/

			pengembangan kompetensi
			dan karir.
			5.2 Melaksanakan manajemen
			pem-belajaran termasuk
			evaluasi dan umpan balik
			pada tataran organisasi.
			5.3 Mengembangkan orang-
			orang di sekitarnya secara
			konsisten, melakukan
			kaderisasi untuk posisi -
			posisi di unit kerjanya.
7. Mengelola	5	Memimpin	5.1 Mengarahkan unit kerja
perubahan		perubahan pada unit	untuk lebih siap dalam
_		kerja	menghadapi perubahan
			termasuk memitigasi risiko
			yang mungkin terjadi.
			5.2 Memastikan perubahan
			sudah diterapkan secara
			aktif di lingkup unit
			kerjanya secara berkala.
			5.3 Memimpin dan
			memastikan penerapan
			program-program
			perubahan selaras antar
			unit kerja.
8. Pengambilan	5	Menyelesaikan	5.1 Menyusun dan/atau
Keputusan		masalah yang	memutuskan konsep
		mengandung risiko	penyelesaian masalah yang
		tinggi,	melibatkan beberapa/
		mengantisipasi	seluruh fungsi dalam
		dampak keputusan,	organisasi.
		membuat tindakan	5.2 Menghasilkan solusi dari
		pengamanan;	berbagai masalah yang
		mitigasi risiko	kompleks, terkait dengan
			bidang kerjanya yang
			berdampak pada pihak lain.
			5.3 Membuat keputusan dan
			mengantisipasi dampak
			keputusannya serta

				menyiapkan tindakan
				penanganannya (mitigasi
				risiko).
B. Sosial Kultura	al	1		
9. Perekat	5	Wakil pemeri	ntah	5.1 Menjadi wakil pemerintah
Bangsa		untuk memb	angun	yang mampu membangun
		hubungan so	sial	hubungan sosial psikologis
		psikologis.		dengan masyarakat sehingga
				menciptakan kelekatan yang
				kuat antara ASN dan para
				pemangku kepentingan serta
				di antara para pemangku
				kepentingan itu sendiri.
				5.2 Mampu mengkomunikasikan
				dampak risiko yang
				teridentifikasi dan
				merekomendasikan tindakan
				korektif berdasarkan
				pertimbangan perbedaan
				latar belakang, agama/
				kepercayaan, suku, gender,
				sosial ekonomi, preferensi
				politik untuk membangun
				hubungan jangka Panjang.
				5.3 Mampu membuat kebijakan
				yang mengakomodasi
				perbedaan latar belakang,
				agama/ kepercayaan, suku,
				jender, sosial ekonomi,
				preferensi politik yang
				berdampak positif secara
				nasional.
C. Teknis		•		
10. Perencanaan	5	Mampu		5.1 Mampu mengidentifikasi,
К3		mengembang	gkan	menganalisis konsep, teori,
		konsep,	teori,	dan kebijakan dalam
		kebijakan,	dan	menyusun rancangan
		menjadi	sumber	(seperti memverifikasi hasil
		rujukan	untuk	evaluasi dan menyusun

		implementasi serta	bahan masukan hasil akhir)
		pemecahan masalah	perihal perencanaan K3
		perencanaan K3	termasuk pengembangan
		termasuk	sistem pengujian K3.
		pengembangan	5.2 Mampu mengembangkan
		sistem pengujian K3	konsep, teori, dan kebijakan
			serta meyakinkan
			stakeholder dan shareholder
			untuk menerima konsep,
			teori dan kebijakan yang
			dikembangkan (seperti
			membuat rumusan rencana
			strategis dan merumuskan
			Norma, Standar, Prosedur,
			dan Kriteria/NSPK di bidang
			K3) perihal perencanaan K3
			termasuk pengembangan
			pengujian K3.
			5.3 Mampu menjadikan sumber
			rujukan utama tingkat
			nasional dalam implementasi
			kebijakan dan pemecahan
			masalah dalam perihal
			perencanaan K3 termasuk
			pengembangan sistem
			pengujian K3.
11. Pengujian K3	5	Mampu	5.1 Mampu mengidentifikasi dan
		mengembangkan	menganalisis teori, konsep,
		konsep, teori,	kebijakan dan pelaksanaan
		kebijakan, dan	pengujian K3, dengan
		menjadi sumber	menemukan kelebihan dan
		rujukan untuk	kekurangan serta
		implementasi serta	memberikan rekomendasi
		pemecahan masalah	perbaikan dalam pengujian
		prosedur pengujian	К3.
		К3	5.2 Mampu mengembangkan
			teori, konsep dan kebijakan
			pengujian K3, meyakinkan
			stakeholder dan shareholder

			terkait untuk menerima
			konsep, teori dan kebijakan
			yang dikembangkan (seperti
			melakukan analisis risiko
			dan memberikan masukan
			hasil akhir pengujian K3).
			5.3 Mampu menjadi sumber
			rujukan utama (nasional)
			dalam implementasi
			kebijakan dan pemecahan
			masalah dalam pengujian K3
			(seperti memberikan
			konsultasi dalam manajemen
			risiko dan desain tempat
			kerja).
12. Pengujian	5	Mampu	5.1 Mampu mengidentifikasi,
Kompetensi		mengembangkan	menganalisis, teori, konsep,
K3		konsep, teori,	kebijakan dalam menyusun
		kebijakan, dan	rancangan pengujian
		menjadi sumber	kompetensi K3 (seperti
		rujukan untuk	menyusun skema sertifikasi
		implementasi serta	K3, membuat rancangan
		pemecahan masalah	sarana dan prasarana
		prosedur pengujian	simulasi pengujian
		kompetensi K3	kompetensi SDM K3),
		nompeterior re	menemukan kelebihan dan
			kekurangan serta
			memberikan rekomendasi
			perbaikan.
			5.2 Mampu mengembangkan
			teori, konsep dan kebijakan
			pengujian kompetensi K3
			dan meyakinkan <i>stakeholder</i>
			serta <i>shareholder</i> untuk
			menerima konsep, teori dan
			kebijakan yang
			dikembangkan (seperti
			memodifikasi skema
			kompetensi,
			inompotonoi,

			mengembangkan perangkat
			uji kompetensi dan
			melakukan revisi Standar
			Kompetensi Kerja Nasional
			Indonesia (SKKNI) di bidang
			K3 sesuai kebutuhan
			masyarakat K3).
			5.3 Mampu menjadikan sumber
			rujukan utama (nasional)
			dalam implementasi
			kebijakan dan pemecahan
			masalah dalam pengujian
			kompetensi K3 (seperti
			membuat peraturan dan
			standar kompetensi nasional
			Indonesia sesuai kebutuhan
			masyarakat K3).
13. Pengendalian	5	Mampu	5.1 Mampu mengidentifikasi,
K3	3	mengembangkan	
KS			menganalisis, teori, konsep,
		konsep, teori,	kebijakan dalam menyusun
		kebijakan, dan	rancangan pengendalian K3
		menjadi sumber	seperti mengidentifikasi
		rujukan untuk	kendala, menganalisis
		implementasi serta	permasalahan dan
		pemecahan masalah	menyusun rancangan
		prosedur	pengendalian K3 (eliminasi,
		pengendalian K3	substitusi, teknis,
			administratif dan APD).
			5.2 Mampu mengembangkan
			teori, konsep dan kebijakan
			pengendalian K3 dan
			meyakinkan stakeholder
			serta shareholder untuk
			menerima konsep, teori dan
			kebijakan yang
			dikembangkan (seperti
			membuat peraturan
			pengendalian faktor bahaya
			K3, membuat produk

			pengendalian K3 dan
			memodifikasi produk
			pengendalian K3).
			5.3 Mampu menjadikan sumber
			rujukan utama (nasional)
			dalam implementasi
			kebijakan dan pemecahan
			masalah dalam pengendalian
			K3 (seperti melakukan
			konsultasi pemecahan
			permasalahan K3 dan
			memberikan rekomendasi
			terkait pengendalian awal
			hasil analisis risiko K3).
14. Pengkajian	5	Mampu	5.1 Mampu mengidentifikasi dan
K3		mengembangkan	menganalisis konsep, teori,
		konsep, teori,	dan kebijakan dalam
		kebijakan, dan	menyusun rancangan,
		menjadi sumber	menemukenali kelebihan dan
		rujukan untuk	kekurangan dalam
		implementasi serta	pengkajian K3 termasuk
		pemecahan masalah	pengembangan kompetensi
		pengkajian K3	SDM K3, serta memberikan
		termasuk	rekomendasi perbaikannya.
		pengembangan	5.2 Mampu mengembangkan
		kompetensi SDM K3	konsep, teori, dan kebijakan
			serta meyakinkan
			stakeholder dan shareholder
			untuk menerima konsep,
			teori, dan kebijakan yang
			dikembangkan dalam
			pengkajian K3 termasuk
			pengembangan kompetensi
			SDM K3 (seperti menyusun
			dan memodifikasi desain).
			5.3 Mampu menjadikan sumber
			rujukan utama tingkat
			nasional dalam implementasi
			kebijakan dan pemecahan
			Kebijakan dan pemecanan

masalah dalam pengkajian
K3 termasuk pengembangan
kompetensi SDM K3 (seperti
menganalisis isu dan
permasalahan K3 terkini).

III. PERSYARAT	AN JABATAN					
Jenis Per	syaratan	Uraian	Tingkat	Tingkat pentingnya terhadap		
				jabata	n	
			Mutlak	Penting	Perlu	
A. Pendidikan	1.Jenjang	Berijazah paling r	endah ma	agister		
	2.Bidang Ilmu	Keselamatan da:	n keseh	atan ke	rja, teknik,	
		kedokteran, mate	matika d	an ilmu ₁	pengetahuan	
		alam, dan keseha	tan masy	arakat.		
B. Pelatihan	1. Manajerial	a. Diklat PIM II	-	-	X	
		b. Pelatihan	-	х	-	
		pengembang				
		an diri				
		(contoh:				
		Building				
		Positive				
		Attitudes and				
		Stress				
		Management)				
		c. Pelatihan	-	х	-	
		Budaya				
		Integritas				
		dan Anti				
		Korupsi				
		d. Pelatihan	-	х	-	
		mentoring/				
		coaching				
	2. Teknis	a. Pendidikan	-	-	X	
		dan pelatihan				
		spesialis				
		bidang				
		pengujian K3				

		b. Pelatihan	_	Х	_
		Manajemen			
		Pengujian dan			
		Kompetensi			
		K3			
		c. Pelatihan	_	_	X
		menulis			
		(naskah			
		dinas, karya			
		tulis/ilmiah)			
	-	d. Pelatihan	_	_	X
		bahasa asing			A
	3. Fungsional	Pendidikan dan		X	
	3. Fullgsional	pelatihan dasar	_		-
		Penguji K3			
C. Pengalaman	a. telah mend	luduki Jabatan		•	
			_	X	-
Kerja	_	Penguji K3 Ahli			
	Madya				
	_	nduduki sebagai	X	_	-
		mpinan Tinggi			
	Madya yar				
D. D. 1	pengujian dai	n kompetensi K3	3.6	1 \	
D. Pangkat		IV/d (Pembina Ut		ıyaj	
D 7 111 - 7-1		IV/e (Pembina Ut			
E. Indikator Kine	erja Jabatan	Koordinasi, persu			
		dalam kegiata	-	gujian,	pengkajian
			yusunan		
		Pedoman, dan		•	
		pengendalian K3		engemba	ngan sistem
		kompetensi SDM	K3.		

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

ttd

LAMPIRAN V

PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 92 TAHUN 2020

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KAMUS DAN RINCIAN KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGUJI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

NO.	KODE KOMPETENSI	NAMA KOMPETENSI	KETERANGAN
1	M.71KKK01.001.2	Perencanaan K3	
2	M.71KKK01.002.2	Pengujian K3	Jabatan Fungsional Penguji K3
3	M.71KKK01.003.2	Pengujian Kompetensi K3	oabatan i angolonai i engaji ito
4	M.71KKK01.004.2	Pengendalian K3	
5	M.71KKK01.005.2	Pengkajian K3	

Kode Kompetensi	:	M.71KKK01.001.2		
Nama Kompetensi	:	Perencanaan K3		
Definisi	:	emampuan yang berkaitan dengan keterampilan untuk mengumpulkan/mengidentifikasi, merencanakan,		
		melaksanakan, mengolah data, menganalisis, monitoring, mengevaluasi, mengembangkan, dan		
		nerekomendasikan yang berkaitan dengan keterampilan untuk perencanaan K3 termasuk pengembangan		
		sistem pengujian K3 berdasarkan peraturan perundang-undangan.		

Level	Deskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu memahami konsep dasar,	1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara,
	teknik metode, peraturan dan	prosedur, serta mengidentifikasi kebutuhan untuk perencanaan K3 termasuk
	mekanisme, tata cara, prosedur	pengembangan sistem pengujian K3.
	perencanaan K3 termasuk	1.2 Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan perencanaan K3 termasuk
	pengembangan sistem pengujian	pengembangan sistem pengujian K3 (meliputi bidang higiene industri, ergonomi,
	К3	kesehatan kerja dan keselamatan kerja).
		1.3 Mampu memberikan informasi kepada masyarakat dan stakeholder secara tepat terkait
		perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3.
2	Mampu melaksanakan	2.1 Mampu melaksanakan persiapan perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem
	perencanaan K3 termasuk	pengujian K3 (seperti menyusun rencana kerja, sistem informasi pelayanan K3, naskah
	pengembangan sistem pengujian	informasi kegiatan K3 dan melakukan verifikasi internal ISO).
	K3 sesuai pedoman	2.2 Mampu melaksanakan prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem
	kerja/petunjuk teknis	pengujian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah
		data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya seperti mengelola database
		pelayanan K3).

		2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 kepada masyarakat dan <i>stakeholder</i> K3.
3	Mampu menyelenggarakan dan membimbing pelaksanaan prosedur perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3	 3.1 Mampu mendesain/merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian untuk menyusun program kerja, melakukan verifikasi rencana kerja, memberikan bimbingan eksternal terkait standar nasional dan internasional, menyusun naskah informasi kegiatan K3, dan mengevaluasi hasil perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3. 3.2 Mampu mensosialisasikan dan memberikan bimbingan, coaching, mentoring kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 (seperti menyusun naskah informasi kegiatan K3 dan mempresentasikan hasil pengembangan sistem pengujian K3). 3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3.
4	Mampu mengevaluasi dan menyusun perangkat, norma, standar, prosedur, instrumen perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3	 4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/sistem cara kerja, menemu kenali kelebihan dan kekurangan, melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 yang lebih efektif dan efisien (seperti membuat sistem informasi pelayanan K3). 4.2 Mampu menyusun perangkat (pedoman, petunjuk teknis, cara kerja) yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 (seperti memverifikasi hasil evaluasi). 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terkait pelaksanaan dan memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholder terkait

		perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 (seperti
		mempresentasikan hasil akhir).
5	Mampu mengembangkan konsep,	5.1 Mampu mengidentifikasi, menganalisis konsep, teori, dan kebijakan dalam menyusun
	teori, kebijakan, dan menjadi	rancangan (seperti memverifikasi hasil evaluasi dan menyusun bahan masukan hasil
	sumber rujukan untuk	akhir) perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3.
	implementasi serta pemecahan	5.2 Mampu mengembangkan konsep, teori, dan kebijakan serta meyakinkan stakeholder dan
	masalah perencanaan K3	shareholder untuk menerima konsep, teori dan kebijakan yang dikembangkan (seperti
	termasuk pengembangan sistem	membuat rumusan rencana strategis dan merumuskan Norma, Standar, Prosedur, dan
	pengujian K3	Kriteria/NSPK di bidang K3) perihal perencanaan K3 termasuk pengembangan pengujian
		КЗ.
		5.3 Mampu menjadikan sumber rujukan utama tingkat nasional dalam implementasi
		kebijakan dan pemecahan masalah dalam perihal perencanaan K3 termasuk
		pengembangan sistem pengujian K3.

Kode Kompetensi	:	M.71KKK01.002.2
Nama Kompetensi	:	Pengujian K3
Definisi	:	Kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan untuk mengumpulkan/mengidentifikasi, merencanakan,
		melaksanakan, mengolah data, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan, dan merekomendasikan
		pengujian K3.

Level	Deskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu memahami konsep dasar,	1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan, standar dan mekanisme,
	teknik metode, peraturan dan	tata cara, prosedur pengujian K3 (seperti mengidentifikasi faktor-faktor bahaya di tempat
	mekanisme, tata cara, prosedur	kerja yang meliputi bidang higiene industri, ergonomi, kesehatan kerja dan keselamatan
	pengujian K3	kerja).
		1.2 Mampu menjelaskan jenis-jenis dan langkah-langkah tahapan pelaksanaan pengujian K3
		(meliputi bidang higiene industri, ergonomi, kesehatan kerja dan keselamatan kerja).
		1.3 Mampu memberikan informasi kepada masyarakat, stakeholder secara tepat tentang
		pengujian K3.
2	Mampu melaksanakan prosedur	2.1 Mampu melaksanakan pengujian K3 sesuai bidang kerjanya (seperti menggunakan
	pengujian K3 sesuai pedoman	peralatan dengan metode pembacaan langsung/direct reading atau pengisian kuesioner
	kerja/petunjuk teknis	mulai dari tahap awal suatu kegiatan seperti survei tempat kerja, membuat rencana kerja,
		identifikasi bahan dan peralatan pengujian K3, pengumpulan dan pengolahan data).
		2.2 Mampu menganalisis, menyajikan, dan membuat draft rekomendasi hasil pengujian K3.
		2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pengujian K3 kepada
		masyarakat dan <i>stakeholder</i> K3.

3	Mampu menyelenggarakan dan	3.1 Mampu mendesain/merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan,
	membimbing pelaksanaan	penyajian kegiatan pengujian K3 (program kerja pengujian K3) serta melakukan tindak
	prosedur pengujian K3	lanjut pengujian K3 (seperti: melakukan preparasi atau analisis sampel pengujian K3
		sesuai bidang kerjanya).
		3.2 Mampu mensosialisasikan pengujian K3 dan memberikan bimbingan, coaching mentoring
		kepada pegawai dilingkungannya dalam melaksanakan prosedur pengujian K3 (seperti
		memberikan bimbingan teknis pemakaian peralatan pengujian K3).
		3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dan mengambil keputusan
		dalam pelaksanaan pengujian K3.
4	Mampu mengevaluasi dan	4.1 Mampu melakukan evaluasi hasil pengujian K3 terhadap teknis/metode/ sistem cara
	menyusun perangkat norma	kerja, menemu kenali kelebihan dan kekurangan, melakukan pengembangan atau
	standar prosedur instrument	perbaikan cara kerja pengujian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti membuat sampel uji
	pengujian K3	banding/uji profisiensi, sistem jaminan mutu hasil pengujian K3, perhitungan
		uncertainty/ketidakpastian terhadap peralatan uji K3 dan pengembangan metode
		pengujian K3).
		4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar,
		prosedur, instrumen pelaksanaan pengujian K3 (seperti membuat instruksi kerja alat,
		prosedur pengujian K3, petunjuk teknis pengujian K3, dan pedoman pelaksanaan
		kegiatan pengujian K3).
		4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder dalam pelaksanaan
		kegiatan pengujian K3 dan memberikan bimbingan serta memfasilitasi kepada instansi
		lain atau stakeholder terkait kegiatan pengujian K3 (seperti penentuan pengujian K3
		sesuai faktor bahaya di tempat kerja dan melakukan bimbingan teknis pelaksanaan
		pengujian K3 sesuai standar).

5	Mamp	u menge	embang	gkan	konsep,
	teori,	kebijak	an, d	an	menjadi
	sumbe	er r	ujukar	ı	untuk
	implen	nentasi	serta	per	mecahan
	masala	ah prose	dur pe	nguj:	ian K3

- 5.1 Mampu mengidentifikasi dan menganalisis teori, konsep, kebijakan dan pelaksanaan pengujian K3, dengan menemukan kelebihan dan kekurangan serta memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengujian K3.
- 5.2 Mampu mengembangkan teori, konsep dan kebijakan pengujian K3, meyakinkan stakeholder dan shareholder terkait untuk menerima konsep, teori dan kebijakan yang dikembangkan (seperti melakukan analisis risiko dan memberikan masukan hasil akhir pengujian K3).
- 5.3 Mampu menjadi sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi kebijakan dan pemecahan masalah dalam pengujian K3 (seperti memberikan konsultasi dalam manajemen risiko dan desain tempat kerja).

Kode Kompetensi	:	M.71KKK01.003.2
Nama Kompetensi	:	Pengujian Kompetensi K3
Definisi	:	Kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan untuk mengumpulkan/mengidentifikasi, merencanakan,
		melaksanakan, mengolah data, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan, dan merekomendasikan pengujian kompetensi K3.

Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
1	Mampu memahami konsep dasar,	1.1	Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan, standar dan mekanisme,
	teknik metode, peraturan dan		tata cara, prosedur pelaksanaan uji kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang
	mekanisme, tata cara, prosedur		K3, mengidentifikasi jenis-jenis kompetensi, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan uji
	pengujian kompetensi K3		kompetensi SDM K3.
		1.2	Mampu menjelaskan langkah-langkah tahapan pelaksanaan pengujian kompetensi K3
			(meliputi bidang higiene industri, ergonomi, kesehatan kerja dan keselamatan kerja).
		1.3	Mampu memberikan informasi kepada masyarakat, stakeholder secara tepat pengujian
			kompetensi K3.
2	Mampu melaksanakan prosedur	2.1	Mampu melaksanakan persiapan pengujian kompetensi K3 mulai dari tahap awal suatu
	pengujian kompetensi K3 sesuai		kegiatan (seperti mengidentifikasi kebutuhan kompetensi, menentukan skema sertifikasi,
	pedoman kerja/petunjuk teknis		menyiapkan perangkat uji kompetensi, dan Tempat Uji Kompetensi (TUK)).
		2.2	Mampu melaksanakan prosedur pengujian kompetensi K3 pada tahapan pekerjaan
			lanjutan (seperti mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan
			pemanfaatannya).
		2.3	Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal prosedur pengujian
			kompetensi K3 kepada masyarakat dan <i>stakeholder</i> K3.

3	Mampu menyelenggarakan dan	3.1 Mampu mendesain/ merancang instrumen pengujian kompetensi K3 (seperti identifikasi,
	membimbing pelaksanaan	pengumpulan, pengolahan, penyajian untuk menyusun program kerja kegiatan pengujian
	prosedur pengujian kompetensi	kompetensi K3, melakukan verifikasi TUK, melaksanakan uji kompetensi SDM K3 sesuai
	К3	standar terkini, membuat simulator pengujian kompetensi K3 sesuai standar).
		3.2 Mampu mensosialisasikan pengujian kompetensi K3 dan memberikan bimbingan,
		coaching mentoring kepada pegawai dilingkungannya dalam melaksanakan pengujian
		kompetensi K3.
		3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dan mengambil keputusan
		dalam pelaksanaan pengujian kompetensi K3.
4	Mampu mengevaluasi dan	4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/sistem cara kerja, menemu kenali
	menyusun perangkat norma	kelebihan dan kekurangan, melakukan perbaikan cara kerja pengujian kompetensi K3
	standar prosedur instrument	yang efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan uji kompetensi dan
	prosedur pengujian kompetensi	meverifikasi perangkat uji kompetensi K3 sesuai standar).
	K3	4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar,
		prosedur, instrumen pelaksanaan pengujian kompetensi K3 (seperti membuat standar
		kompetensi di bidang K3, menyusun perangkat uji kompetensi K3 sesuai standar terkini,
		membuat dokumen pembentukan tempat uji kompetensi sesuai standar dan skema
		sertifikasi).
		4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder dalam pelaksanaan
		pengujian kompetensi K3 dan memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada instansi lain
		atau stakeholder terkait pengujian kompetensi K3 (seperti melakukan Bimtek
		pembentukan TUK K3, pembuatan prosedur TUK dan pelaksanaan uji kompetensi K3
		sesuai peraturan/standar yang berlaku).

5	Mamp ⁻	u meng	emban	gkan	konsep,
	teori,	kebijak	an, d	lan	menjadi
	sumbe	er 1	rujukai	n	untuk
	implen	nentasi	serta	per	necahan
	masala	ah pr	osedur	p	engujian
	kompe	etensi K3	3		

- 5.1 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, teori, konsep, kebijakan dalam menyusun rancangan pengujian kompetensi K3 (seperti menyusun skema sertifikasi K3, membuat rancangan sarana dan prasarana simulasi pengujian kompetensi SDM K3), menemukan kelebihan dan kekurangan serta memberikan rekomendasi perbaikan.
- 5.2 Mampu mengembangkan teori, konsep dan kebijakan pengujian kompetensi K3 dan meyakinkan stakeholder serta shareholder untuk menerima konsep, teori dan kebijakan yang dikembangkan (seperti memodifikasi skema kompetensi, mengembangkan perangkat uji kompetensi dan melakukan revisi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di bidang K3 sesuai kebutuhan masyarakat K3).
- 5.3 Mampu menjadikan sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi kebijakan dan pemecahan masalah dalam pengujian kompetensi K3 (seperti membuat peraturan dan standar kompetensi nasional Indonesia sesuai kebutuhan masyarakat K3).

Kode Kompetensi	:	M.71KKK01.004.2
Nama Kompetensi	:	Pengendalian K3
Definisi	:	Kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan untuk mengumpulkan/mengidentifikasi, merencanakan,
		melaksanakan, mengolah data, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan, dan merekomendasikan
		pengendalian K3.

Level	Deskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu memahami konsep dasar,	1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme , tata cara,
	teknik metode, peraturan dan	prosedur pengendalian K3.
	mekanisme, tata cara, prosedur	1.2 Mampu menjelaskan permasalahan pengendalian K3 (meliputi bidang higiene industri,
	pengendalian K3	ergonomi, kesehatan kerja dan keselamatan kerja), jenis-jenis pengendalian K3 sesuai
		hirarki dan langkah-langkah tahapan pelaksanaan strategi pengendalian K3.
		1.3 Mampu memberikan informasi kepada masyarakat, stakeholder secara tepat tentang
		pengendalian K3.
2	Mampu melaksanakan	2.1 Mampu melaksanakan persiapan pengendalian K3 mulai dari tahap awal suatu kegiatan
	pengendalian K3 sesuai pedoman	seperti menyusun rencana kerja pengendalian K3, melakukan observasi/identifikasi
	kerja/petunjuk teknis	permasalahan K3 di tempat kerja, melakukan uji coba produk pengendalian K3 (teknis,
		administrasi dan Alat Pelindung Diri (APD)).
		2.2 Mampu melaksanakan prosedur pengendalian K3 pada tahapan pekerjaan lanjutan,
		mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis, menyajikan, dan pemanfaatannya
		(seperti menentukan alternatif pengendalian sesuai skala prioritas risiko bahaya K3 di
		tempat kerja).
		2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pengendalian K3 kepada
		masyarakat dan <i>stakeholder</i> K3.

3	Mampu menyelenggarakan dan	3.1 Mampu mendesain/ merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan,
	membimbing pelaksanaan	penyajian untuk menyusun program kerja kegiatan pengendalian K3, melakukan
	prosedur pengendalian K3	verifikasi rencana kerja, melakukan pengendalian sesuai jenis faktor bahaya di tempat
	P	kerja.
		3.2 Mampu mensosialisasikan pengendalian K3 dan memberikan bimbingan, coaching,
		mentoring kepada pegawai dilingkungannya dalam melaksanakan pengendalian K3.
		3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dan mengambil keputusan
		dalam pelaksanaan pengendalian K3.
4	Mampu mengevaluasi dan	4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/sistem cara kerja, menemu kenali
	menyusun perangkat norma	kelebihan dan kekurangan, melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja
	standar prosedur instrument	pengendalian K3 yang lebih efektif/efisien (seperti melakukan supervisi pelaksanaan
	prosedur pengendalian K3	pengendalian K3, melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian K3 dan menentukan
		metode pengendalian yang memadai, memverifikasi hasil pengendalian K3 sesuai
		standar).
		4.2 Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar,
		prosedur, instrumen pelaksanaan pengendalian K3 (seperti membuat
		standar/pedoman/prosedur/petunjuk teknis pengendalian faktor bahaya K3,
		menentukan standar yang harus dipenuhi dalam proses produksi sesuai jenis
		perusahaan).
		4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan
		pengendalian K3 dan memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada instansi lain atau
		stakeholder terkait pengendalian K3 (seperti memberikan konsultasi tentang pengendalian
		faktor bahaya K3 yang efektif dan efisien).

5	Mampu mengembangkan konsep,
	teori, kebijakan, dan menjadi
	sumber rujukan untuk
	implementasi serta pemecahan
	masalah prosedur pengendalian
	К3

- 5.1 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, teori, konsep, kebijakan dalam menyusun rancangan pengendalian K3 seperti mengidentifikasi kendala, menganalisis permasalahan dan menyusun rancangan pengendalian K3 (eliminasi, substitusi, teknis, administratif dan APD).
- 5.2 Mampu mengembangkan teori, konsep dan kebijakan pengendalian K3 dan meyakinkan stakeholder serta shareholder untuk menerima konsep, teori dan kebijakan yang dikembangkan (seperti membuat peraturan pengendalian faktor bahaya K3, membuat produk pengendalian K3 dan memodifikasi produk pengendalian K3).
- 5.3 Mampu menjadikan sumber rujukan utama (nasional) dalam implementasi kebijakan dan pemecahan masalah dalam pengendalian K3 (seperti melakukan konsultasi pemecahan permasalahan K3 dan memberikan rekomendasi terkait pengendalian awal hasil analisis risiko K3).

Kode Kompetensi	:	M.71KKK01.005.2
Nama Kompetensi	:	Pengkajian K3
Definisi	:	Kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan untuk mengumpulkan/mengidentifikasi, merencanakan,
		melaksanakan, mengolah data, menganalisis, monitoring, mengevaluasi, mengembangkan, dan
		merekomendasikan, meningkatkan kapasitas dalam kegiatan pengkajian K3 termasuk pengembangan
		kompetensi SDM K3.

Level	l Deskripsi		Indikator Perilaku					
1	Mampu memahami Konsep dasar,	1.1	Mampu menjelaskan konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara,					
	teknik metode, peraturan dan		prosedur serta kebutuhan sumber daya untuk pengkajian K3 termasuk pengembangan					
	mekanisme, tata cara, prosedur		kompetensi SDM K3.					
	pengkajian K3 termasuk		Mampu menjelaskan permasalahan, metode, dan langkah-langkah tahapan pelaksanaan					
	pengembangan kompetensi SDM		pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 (meliputi bidang higiene					
	К3		industri, ergonomi, kesehatan kerja dan keselamatan kerja).					
		1.3	Mampu memberikan informasi kepada masyarakat, stakeholder secara tepat tentang					
			pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 .					

2	Mampu melaksanakan	2.1 Mampu melaksanakan persiapan pengkajian K3 (seperti menyusun rencana kerja,						
	pengkajian K3 termasuk	instrumen perangkat pengkajian K3, dan melakukan uji coba instrumen perangkat						
	pengembangan kompetensi SDM	pengkajian K3); termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 (seperti identifikasi,						
	K3 sesuai pedoman	pengumpulan data dari suatu kegiatan, menyusun rencana kegiatan, monitoring						
	kerja/petunjuk teknis yang	pemegang sertifikat kompetensi K3, melakukan verifikasi kelengkapan sarana, prasarana						
	berlaku	dan dokumen pembinaan/bimbingan teknis di bidang K3).						
		2.2 Mampu melaksanakan pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 pada						
		tahapan pekerjaan lanjutan yaitu mengumpulkan, menginventarisasi, mengidentifikasi,						
		menyajikan data dan pemanfaatannya.						
		2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pengkajian K3 termasuk						
		pengembangan kompetensi K3 kepada masyarakat dan <i>stakeholder</i> K3.						
3	Mampu menyelenggarakan dan	3.1 Mampu mendesain/merancang instrumen untuk menyusun program kerja, melakukan						
	membimbing pelaksanaan	verifikasi rencana kerja, memodifikasi instrumen perangkat, mengolah dan menganalisis						
	pengkajian K3 termasuk	data pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 (seperti membuat						
	pengembangan kompetensi SDM	metode dan sistem pengelolaan database, melakukan validasi, pembinaan/bimbingan						
	K3	teknis, merancang bahan komunikasi, informasi dan edukasi K3).						
		3.2 Mampu mensosialisasikan dan memberikan bimbingan, coaching, mentoring kepada						
		pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan pengkajian K3 termasuk pengembangan						
		kompetensi SDM K3.						
		3.3 Mampu memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dan mengambil keputusan						
		dalam pelaksanaan pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3.						

4	Mampu	mer	ıgevalı	ıasi	dan
	menyusun	pe	rangka	ıt, n	orma,
	standar,	pros	edur,	instr	umen
	pengkajian		КЗ	tern	nasuk
	pengembar	ngan	komp	etensi	SDM
	К3				

- 4.1 Mampu melakukan evaluasi terhadap sumber daya, teknis/metode/sistem cara kerja, menemu kenali kelebihan dan kekurangan, melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 yang lebih efektif/efisien (seperti menganalisis kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta membuat *project statement*).
- 4.2 Mampu memberikan rekomendasi dan menyusun perangkat (pedoman, petunjuk teknis, cara kerja) yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 (seperti memverifikasi pelaksanaan, hasil evaluasi dan melakukan analisis dan interpretasi data/uji statistik).
- 4.3 Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari instansi lain dan *stakeholder* terkait dengan memberikan bimbingan dan fasilitasi dalam penerapan hasil pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 (seperti mempresentasikan *project statement* dan hasil akhir).
- Mampu mengembangkan konsep, teori, kebijakan, dan menjadi sumber rujukan untuk implementasi serta pemecahan masalah pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3

5

- 5.1 Mampu mengidentifikasi dan menganalisis konsep, teori, dan kebijakan dalam menyusun rancangan, menemukenali kelebihan dan kekurangan dalam pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3, serta memberikan rekomendasi perbaikannya.
- 5.2 Mampu mengembangkan konsep, teori, dan kebijakan serta meyakinkan *stakeholder* dan *shareholder* untuk menerima konsep, teori, dan kebijakan yang dikembangkan dalam pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 (seperti menyusun dan memodifikasi desain).

	5.3 Mampu	menjadikan	sumber	rujukan	utama	tingkat	nasional	dalam	implementasi
	kebijaka	ın dan peme	cahan m	asalah d	alam pe	engkajiar	K3 tern	nasuk p	oengembangan
	kompetensi SDM K3 (seperti menganalisis isu dan permasalahan K3 terkini).								

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TJAHJO KUMOLO